

PERAN TENAGA EDUKATIF DALAM PENGEMBANGAN UPBJJ

Makalah

Disajikan pada diskusi tenaga edukatif UPBJJ UT
Surabaya pada tanggal 6 Agustus 1994

disusun oleh : Drs. Pramonoadi
Nip. 131 859 308

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA UPBJJ UT SURABAYA
1994

I. PENDAHULUAN

Universitas Terbuka (UT) merupakan Universitas negeri yang didirikan dengan keputusan Presiden No. 41 tahun 1984 dan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 4 September 1984.

Dalam melaksanakan tugas, Universitas Terbuka (UT) pusat selain mendirikan kantor-kantor Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) di daerah, juga bekerja sama dengan lembaga-lembaga. Universitas Terbuka (UT) pusat bertugas merencanakan, mengorganisasikan, memantau dan mengevaluasi semua pelaksanaan kebijakanyang mencakup pengembangan bahan belajar dan ujian serta memproses pelayanan akademik dan non akademik.

UPBJJ adalah unit pelaksana teknis Universitas Terbuka yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Untuk memperlancar tugasnya, UPBJJ juga dibina secara taktis operasional oleh Rektor Perguruan Tinggi Negerisetempat. Pembinaan secara taktis operasional tersebut untuk setiap UPBJJ didasarkan pada ketentuan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Fungsi UPBJJ UT adalah sebagai berikut :

1. Pusat informasi

- a. Menyebarkan informasi dan kegiatan akademik mahasiswa.
- b. Memberikan pelayanan informasi kepada mahasiswa

yang berhubungan dengan masalah kegiatan akademik dan non akademik dan bila perlu meneruskannya ke UT pusat.

2. Pembimbing dan Penerima registreesi Mahasiswa

- a. Memberi bimbingan kepada mahasiswa dalam hal pengisian formulir registrasi mahasiswa, pendaftaran ujian ulang dan ujian komprehensif tertulis (UKT).
- b. Melaksanakan administrasi yang berhubungan dengan kegiatan registrasi mahasiswa, pendaftaran Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Komprehensif Tertulis (UKT) serta melaporkan ke UT pusat.

3. Pengelola Pelaksanaan Tutorial

- a. Memilih mata kuliah yang akan ditutorialkan berdasarkan permintaan mahasiswa (Kelompok Belajar).
- b. Memperalapkan dan mengangkat Tutor.
- c. Mengumumkan daftar mata kuliah yang akan ditutorialkan, jadwal dan tempat tutorial kepada mahasiswa.
- d. Melaksanakan kegiatan tutorial.
- e. Mementau dan melaporkan pelaksanaan tutorial ke UT pusat.

4. Penerima dan Pemeriksa Lemhar Jawaban Tugas Mandiri (LJTM)

- a. Menerima LJTM dari mahasiswa, baik melalui jasa Pos maupun yang diserahkan langsung ke Kantor UPBJJ UT.
- b. Memeriksa dan memberi nilai LJTM yang diterimanya.
- c. Mengirimkan hasil pemeriksaan LJTM ke UT Pusat.

5. Pengelola Pelaksanaan Ujian

5. Mengelola Pelaksanaan Ujian

- a. Mempersiapkan ruang untuk ujian akhir semester (UAS) atau Ujian Komprehensif Tertulis (UKT) sesuai data dari UT pusat.
- b. Mempersiapkan dan menetapkan pengawas ujian.
- c. Melaksanakan dan memantau kegiatan ujian.
- d. Melaporkan pelaksanaan ujian ke UT pusat.
- e. Menyiapkan dan mengumumkan hasil ujian.

6. Pembina Kelompok Belajar.

- a. Membina dan membantu pembentukan kelompok belajar.
- b. Menampung dan menyalurkan permintaan bantuan dari Kelompok Belajar.
- c. Memantau kegiatan dan keberhasilan Kelompok Belajar.
- d. Mengkoordinasikan kegiatan ko dan ekstra kurikuler Kelompok Belajar.

7. Membina kerja sama dengan Universitas Pembina serta instansi lainnya dalam pelaksanaan tugas pelayanan kepada mahasiswa UT di daerahnya.

Sejak 1 Juli 1991 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka (UT) telah merekrut mantan guru SPG dan SGO untuk menjadi tenaga edukatif yang diperkerjakan di UPBJJ UT yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Dari uraian di atas timbul suatu pertanyaan : " Bagaimana peran tenaga edukatif dalam pengembangan UPBJJ ?"

II. PEMBAHASAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0389/O/1984 tentang Organisasi Universitas Terbuka, Status pegawai yang ada dapat dibagi 2 bagian besar, yaitu pegawai edukatif dan pegawai administratif. Pembinaannya secara fungsional, tenaga edukatif yang tugas pokoknya melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat disamping kegiatan penunjang tetap merupakan tanggung jawab fakultas masing-masing. Pegawai administratif pembinaannya ada pada unit struktural masing-masing sampai dengan unit eselon terendah yaitu eselon IV.

A. Pendidikan dan Pengajaran

Universitas Terbuka (UT) adalah Universitas yang menggunakan cara belajar jarak jauh. Cara belajar ini mengandalkan pada multi media sebagai pengganti kuliah tatap muka. Multi media yang dimaksud kuliah tercetak dan kuliah terekam serta tutorial. Sedangkan tenaga edukatif Universitas Terbuka (UT) salah satu kegiatannya adalah memberikan bimbingan yang diistilahkan tutorial kepada mahasiswa.

Beberapa Model Kegiatan Tutorial,

Berbicara tentang model kegiatan tutorial, Joyce dan Weill (1986) dan Gunter (1988) telah menye-

diakan berbagai model belajar yang dapat diadaptasi untuk situasi kelas tutorial mulai dari model yang sangat deduktif merentang ke model yang sangat induktif. Beberapa diantaranya adalah model pencapaian konsep dari Bruner, model pemandu awal (advance organizer) dari Ausubel, model latihan penelitian dari Suchman. Jika diambil secara bipolar model deduktif dan induktif sebagai dua titik yang ekstrim, kedua kutub model tersebut mempunyai karakteristik utama sebagai berikut :

MODEL DEDUKTIF :

1. Penyajian atau abstraksi,
2. Penjelasan istilah,
3. Penyajian contoh,
4. Pencarian contoh lain yang lebih luas.

MODEL INDUKTIF :

1. Penyajian contoh dan bukan contoh,
2. Perumusan generalisasi,
3. Perluasan contoh.

Khusus untuk bidang pengajaran ilmu sosial, Bishop (1990) mengajukan adaptasi model Taba (1967) sebagai berikut :

Tahap I : Pembentukan Konsep

Langkah 1 : mendapat obyek,

Langkah 2 : mengelompokkan obyek,

Langkah 3 : memberi label obyek.

II : Penafsiran Data

Langkah I : mengidentifikasi sasaran atau obyek,

Langkah 2 : menjelaskan butir yang dididik-
tifikasi,

Langkah 3 : menarik kesimpulan atau inferensi.

III. Aplikasi Prinsip

Langkah 1 : meramalkan konsekuensi, hipotesis,

Langkah 2 : mengumpulkan data,

Langkah 3 : menguji hipotesis.

Selain model-model tersebut di atas, Jones (1991) mengajukan tiga model yang nampaknya layak juga dipakai dalam kegiatan tutorial. Ketiga model tersebut adalah sebagai berikut :

1. STAD (Student Teams - Achievement Division) dengan langkah-langkah :
 - Penjelasan dari tutor,
 - Belajar kelompok,
 - test,
 - Penguatan Kelompok.
2. TGT (Teams - Games - Tournament) dengan langkah - langkah :
 - Penjelasan dari tutor,
 - Belajar Kelompok,
 - Turnamen antar kelompok,
 - Penguatan kelompok.
3. JIGSAW II dengan langkah-langkah :
 - Penyajian modul atau buku teks,

- Diskusi kelompok,
- Laporan kelompok,
- Test,
- Pengustan Kelompok.

B. Penelitian

Untuk mengembangkan ilmu dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, tenaga edukatif di Perguruan Tinggi sudah sewajarnya mengadakan penelitian/ karya ilmiah, termasuk didalamnya dosen PGSD FKIP UT. Dosen PGSD FKIP UT, maka ruang lingkup penelitiannya / karya ilmiah adalah di bidang pendidikan. Sedangkan manfaat / kegunaan penelitian harus dihubungkan dengan kelembagaan, ilmu itu sendiri dan pembangunan pada umumnya. Kegunaan penelitian dihubungkan dengan lembaga tempat peneliti bekerja. Sedangkan untuk karya ilmiah, khusus dosen PGSD koordinasi Jombang setiap bulan mengadakan seminar akademik.

G. Pengabdian Pada Masyarakat

Pengabdian pada masyarakat merupakan pengamalan ilmu pengetahuan pada masyarakat. Dalam hal ini dosen PGSD FKIP UT mempunyai peran aktif dalam hal :

- Memperkenalkan Universitas Terbuka kepada masyarakat yang belum mengetahui keberadaan Universitas Terbuka.
- Memberi penyuluhan kepada siswa-siswi SMA tentang Universitas Terbuka.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan

Tenaga edukatif Universitas Terbuka khususnya dosen PGSD selain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga mempunyai peran membantu melaksanakan ujian.

Jenis - jenis ujian :

1. Ujian akhir semester (UAS) adalah ujian akhir bagi suatu mata kuliah tertentu, yang dilakukan satu kali dalam satu semester.

Sedangkan peran dosen PGSD dalam kegiatan ini adalah :

- a). Untuk Ujian Akhir Semester (UAS) mahasiswa S-1 dosen PGSD mempunyai peran sebagai pengawas ujian.
- b). Untuk Ujian Akhir Semester (UAS) Program Peningkatan Mutu Guru Sekolah Dasar dosen PGSD berperan sebagai pengawas ujian dan sebagai Penanggung jawab Tempat Ujian (PITU).

2. Ujian Komprehensif Tertulis (UKT)

3. Tugas Mandiri (TM)

Merupakan bagian suatu ujian mata kuliah tertentu.

Dalam hal ini tenaga edukatif Universitas Terbuka mempunyai peran memeriksa Lembar Jawaban Tugas Mandiri (LJTM).

4. Ujian Pemantapan Lapangan (PPL)

diwajibkan bagi setiap mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang mewajibkan adanya Pemantapan Pengalaman Lapangan (PPL). Khusus untuk mahasiswa Program Peningkatan Mutu Guru Sekolah Dasar Setara Diploma II, dosen PGSD mempunyai peran sebagai supervisor dan penguji Pemantapan Pengalaman Lapangan (PPL).

III. KESIMPULAN

Peran tenaga edukatif :

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Memasyarakatkan Universitas Terbuka.
3. Membimbing registrasi mahasiswa dan membantu mengisi formulir registrasi.
4. Membantu mengelola pelaksanaan ujian mahasiswa S-1 dan D III / D II PGSD.

Universitas Terbuka

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- DR. Asnawi Zainul, Buku Materi Pokok Pendukung Penataran Tutor PGSD Tes dan Pengukuran, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi, 1992
- Drs. Mahfud S. , Masalah Penelitian, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi 1992.
- Drs. Udin Saripudin Winataputra, M.A. dan DR. I. gak Wardani, Konsep dan Model Tutorial untuk Mahasiswa Universitas, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi, 1992.
- Universitas Terbuka, Katalog dan Suplemen, 1991.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Panduan Tutorial Program Peningkatan Mutu Guru Sekolah Dasar Setara D II, Jakarta, 1991.